

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Pendekatan penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.

Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di MTsN 1 Kotabaru, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak di MTsN 1 Kotabaru yang berjumlah 1 orang yaitu yang bernama Ibu Hj. Aulia Olfah, S.Pd.I

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di MTsN 1 Kotabaru serta Faktor-faktor yang mempengaruhi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa di MTsN 1 Kotabaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Bagaimana peran Guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru.

Yang digali tentang :

- a) Peran guru sebagai teladan
 - b) Peran guru sebagai pembimbing
 - c) Peran guru sebagai Penasehat
 - d) Peran guru sebagai korektor
 - e) Peran guru sebagai inspirator
- 2) Faktor yang mempengaruhi guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlaksiswa di MTsN 1 Kotabaru.

Yang digali tentang :

- a) Faktor pendukung
- b) Faktor penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya MTSN 1 Kotabaru, profil sekolah, visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru, serta sarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan untuk menggali data dan dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru Akidah Akhlak di MTsN 1 Kotabaru. Sumber ini digali untuk mengetahui tentang Bagaimana peran Guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru dan Faktor yang mempengaruhi guru akidah akhlak dalam membina Akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru.

- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Guru di MTsN 1 Kotabaru.
- c. Dokumentasi, yaitu data yang tertulis mengenai gambaran lokasi penelitian dari perpustakaan sekolah MTsN 1 Kotabaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

“Metode observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran”.¹

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dapat diamati yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digali untuk mengetahui tentang Bagaimana peran Guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru dan Faktor yang mempengaruhi guru akidah akhlak dalam membina Akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru.

- b. Wawancara

Wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara tak berstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan responden atau keterangan-keterangan lainnya, dapat diajukan

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). Cet, ke-7, hlm.127.

secara bebas kepada responden (bersifat luwes) namun tetap berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan informan untuk menggali data tentang peran Guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru dan Faktor yang mempengaruhi guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru serta menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang tidak dapat digali melalui teknik lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi – referensi, foto – foto, rekaman kaset, seperti (rapor, absensi siswa).²

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data di atas yang meliputi sejarah berdirinya Teknik 1 Kotabaru, profil sekolah, visi dan misi, jumlah guru, serta sarana dan prasarana.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini:

²*Ibid.* Hlm. 73.

Matriks

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Bagaimana peran Guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru: 1. Peran guru sebagai teladan 2. Peran guru sebagai pembimbing 3. Peran guru sebagai Penasehat 4. Peran guru sebagai korektor 5. Peran guru sebagai inspirator	Guru Akidah Akhlak	Observasi Wawancara
2	Faktor apa saja yang mempengaruhi guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru: a. Faktor pendukung b. Faktor penghambat	Guru Akidah Akhlak	` Observasi Wawancara
3	Data penunjang meliputi: a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian b. Data tentang profil sekolah c. Data tentang visi dan misi d. Data jumlah guru	Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan Dokumentasi	Wawancara Dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara:

- a. *Editing*, yaitu kegiatan yang dilakukan adalah meneliti kembali kegiatan dan kesimpulan data yang telah diperoleh dari angket.
- b. *Klasifikasi*, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban-jawaban responden, sehingga siap disajikan.
- c. *Interpretasi Data*, yaitu penggabungan data terhadap sebuah hasil analisis data dengan berbagai macam pertanyaan, dan kriteria pada sebuah standar tertentu guna menciptakan sebuah makna dari adanya data yang telah dikumpulkan oleh orang untuk mencari sebuah jawaban terhadap permasalahan di dalam sebuah penelitian yang sedang diperbaiki.

2. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode individu sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif

kualitatif, yaitu berupa uraian dan gambar data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Pertama proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data.

Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap.

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Untuk mendapatkan susunan dan isi proposal skripsi yang baik sesuai dengan prosedur dalam melaksanakan penelitian ini, maka ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Perencanaan / pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi

c. Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk diperiksa dan mohon persetujuan.

2. Tahap Persiapan

a. Seminar proposal skripsi

b. Mohon surat riset kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru.

c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.

d. Membuat teknik pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi sekolah yang telah ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan teknik yang telah dipersiapkan.

b. Mengumpulkan data, mengolah dan menyusun serta menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Dalam tahapan penyusunan laporan ini penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki sekaligus meminta persetujuan.

b. Setelah disetujui kemudian hasil penelitian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diajukan dalam sidang munaqsyah didepan tim sidang penguji skripsi.